

ABSTRAK

Rahayu, Veronica Tuwin. 2012. *Implikatur dan Penanda Kesantunan Tuturan pada Berita Politik di Surat Kabar Tribun Jogja Edisi Juni-Agustus 2011*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena pada langkah awal peneliti mengumpulkan data tuturan dalam surat kabar dan konteksnya, yang dijadikan sebagai sumber data langsung. Selain itu penelitian ini mendeskripsikan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (tuturan-tuturan yang ada di surat kabar).

Rumusan masalah dari penelitian ini ada dua. Pertama, jenis-jenis implikatur apa saja yang ada dalam berita politik di koran Tribun Jogja edisi Juni sampai dengan Agustus 2011? Kedua, penanda-penanda kesantunan apa saja yang ada di berita politik di koran Tribun edisi Juni sampai dengan Agustus 2011?

Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan jenis-jenis implikatur yang terdapat pada berita politik di koran Tribun Jogja edisi Juni sampai dengan Agustus 2011 dan mendeskripsikan penanda-penanda kesantunan yang terdapat di koran Tribun Jogja edisi Juni sampai dengan Agustus 2011.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Pelaksanaan metode observasi diwujudkan dengan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik catat sebagai teknik selanjutnya. Penelitian ini menemukan hasil yaitu jenis-jenis implikatur yang terdapat di koran Tribun Jogja edisi Juni sampai dengan Agustus 2011 ada tiga, implikatur dalam tindak tutur langsung tidak literal, implikatur dalam tindak tutur tidak langsung literal dan implikatur dalam tindak tutur tidak langsung tidak literal. Penanda-penanda kesantunannya yaitu pilihan kata denotatif bermakna halus, pilihan kata konotatif bermakna halus, penyebut nama orang secara santun, pemakaian keterangan modalitas (pemakaian keterangan modalitas keharusan, pemakaian keterangan modalitas yang menyatakan peningkaran), dan gaya bahasa (gaya bahasa perumpamaan dan hiperbola). Sedangkan tuturan-tuturan yang dipersepsikan kurang santun yang ada di dalam tuturan berita politik surat kabar Tribun Jogja edisi bulan Juni sampai dengan bulan Agustus adalah pilihan kata denotatif bermakna kasar, pilihan kata konotatif bermakna kasar, dan penyebut nama kurang santun.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian sejenis seperti implikatur konvensional dan implikatur percakapan yang juga menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

*ABSTRACT*

Rahayu, Veronica Tuwin. 2012. *The Implicature and The Markers of Speech Politeness on The Political News of Tribun Jogja Newspaper in June–August 2011 Edition*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This thesis was a qualitative descriptive research because on the first step the researcher gathered the speech data and the contexts on the newspaper, which was made as the direct data sources. Besides that, this research described the written and spoken words from the observed people (the speech which were on the news paper).

There are two problems formulation from this research. Firstly, what are the kinds of implicatures which were found on the political news of Tribun Jogja Newspaper in June until August 2011 Edition? Secondly, what are the markers of politeness which were found on the political news of Tribun Jogja Newspaper in June until August 2011 Edition?

The objectives of this research were to describe the kinds of implicatures which were found on the political news of Tribun Jogja News paper in June until August 2011 Edition and to describe the markers of politeness which were found on the political news of Tribun Jogja News paper in June until August 2011 Edition.

The data gathering method which was used on this research was observation method. The implementation of the observation method was in the form of recording technique as the basic technique and noting technique as the next technique. This research found a result, there were three kinds of implicatures which were found on the Tribun Jogja News paper in June until August 2011 Edition; which were the the implicatures in the unilateral direct speech, the implicatures in literal indirect speech, and the implicatures in unilateral indirect speech. The markers of politeness were the fine denotative meaning of word choice, the fine connotative meaning of word choice, the dignified manner of denominating people's names, the usage of the modality adverb (the usage of compulsion and denial stating modality adverb), and language style (language style of imagery and hyperbole). Meanwhile, the speech on the Tribun Jogja News paper in June until August 2011 Edition which were perceived less politely were the harsh denotative and connotative meaning of word choices, and also less polite manner of denominating people's names.

Based on the research result, for other researchers could develop similar research, such as cconventional and conversational implicatures which are also interesting and useful for the readers.